

**PENGARUH SISTEM INFORMASI
TERHADAP KESIAPAN AKUNTAN DALAM
MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana S1
pada Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh:

GHIEZMY HASRI ASTITI

11.15.28431

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2019

SKRIPSI

PENGARUH SISTEM INFORMASI TERHADAP KESIAPAN AKUNTAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Dipersiapkan dan disusun oleh:

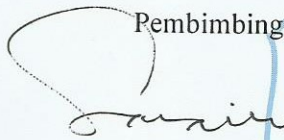
GHIEZMY HASRI ASTITI

No Induk Mahasiswa: 1115 28431

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

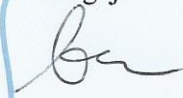
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

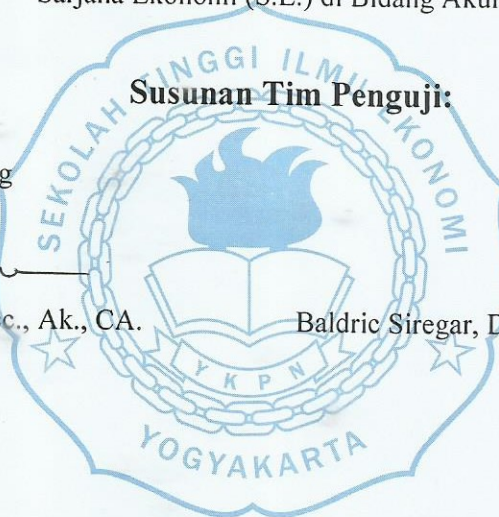


Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Baldrice Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.



Yogyakarta, 14 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH SISTEM INFORMASI TERHADAP KESIAPAN AKUNTAN DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

GHIEZMY HASRTI ASTITI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: ghiezmyasti@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze the influence of information system (utilization of big data, cloud computing, accounting software, and mobile devices) toward the accountants readiness in the face of industrial revolution 4.0. In accordance with the purpose, this research uses descriptive study to explain the relevant aspects with the observed phenomenon and the characteristics of phenomenon or the existing problems. This research uses purposive sampling technique with primary data source using questionnaire. The questionnaires are given to accountancy student at YKPN School of economics Yogyakarta who have taken the accounting information system course through the google form. Data analysis technique used, are multiple linier regression analysis. The result of this research indicate that by partial analysis with alpha (α) 0.05, utilization of big data, accounting software, and mobile devices significantly affect the readiness of accountants in the face of industrial revolution 4.0. While, utilization of cloud computing has not affect significantly the readiness of accountants in the face of industrial industry 4.0. Simultaneous test with alpha (α) 0.05 show that all of independent variables has a significant positive affect toward the accountants readiness in the face industrial revolution 4.0.

Keyword: information system, big data, cloud computing, accounting software, mobile devices, accountants readiness, industrial revolution 4.0.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan saat ini, perkembangan teknologi akan berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. perkembangan teknologi akan membawa perubahan pada cara kita berinteraksi. Menurut Ward and Peppard (2002), teknologi berubah semakin cepat dari waktu ke waktu, perubahan ini akan menciptakan produk dan layanan yang lebih inovatif, dan memberikan cara baru dalam melaksanakan bisnis, perkembangan teknologi mengakibatkan produk lama (tidak dapat mengikuti kemajuan teknologi) akan menjadi lebih cepat usang.

Saat ini, kita tengah menghadapi revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan hadirnya teknologi otomatisasi dengan teknologi *Internet of Things*. Revolusi industri 4.0 mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental (Schwab, 2016). Dalam siaran pers yang dilakukan oleh KEMENRISTEKDIKTI (12/12/2018) menjelaskan jika pada revolusi industri 4.0 telah terjadi pergeseran pada berbagai bidang ilmu dan profesi, oleh karena itu cara kerja dan praktik akuntan perlu diubah untuk meningkatkan kualitas layanan dan ekspansi global melalui pemanfaatan internet dan penggunaan *cloud computing*. Dengan memanfaatkan internet, secara tidak langsung seorang akuntan telah memanfaatkan *big data* dalam internet tersebut. *Big data* sendiri adalah kumpulan data yang sangat besar dan data tersebut memiliki arus yang sangat cepat, sehingga membuatnya sulit untuk ditangani atau di proses jika menggunakan pemrosesan data tradisional (Dumbill, 2012). Sementara *cloud computing* adalah tempat penyimpanan data yang memanfaatkan sumber daya komputasi (*cloud*) agar dapat diakses dimanapun dan kapanpun, serta dapat dibagikan atau ditambah dengan cepat (Mell & Grance, 2012). Akuntan menggunakan *big data* dan *cloud computing* untuk mendapatkan laporan keuangan lebih cepat dan mudah. Sebab, akuntan tidak perlu lagi mengunduh laporan keuangan secara manual.

Sebelum *cloud accounting* banyak digunakan, *software* akuntansi berbasis desktop telah terlebih dahulu digunakan oleh banyak perusahaan. *Software* akuntansi sendiri adalah program aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan akuntan dan melakukan pencatatan transaksi (Susanto, 2013). Alasan utama perusahaan tetap menggunakan *software* akuntansi berbasis *desktop* adalah karena perusahaan dapat menyesuaikan biaya yang dikeluarkan dengan fasilitas yang dibutuhkan. Saat ini, *software* akuntansi telah dapat diakses melalui *smartphone* agar akuntan dapat mempermudah mobilitas mereka dalam melakukan pekerjaannya. Dengan adanya *mobile device* setiap orang bisa mendapatkan informasi dengan mudah, serta dapat melakukan pertukaran data lebih cepat. Penting bagi setiap orang memahami penggunaan *mobile devices* agar dapat dengan mudah mengakses kebutuhannya, tak terkecuali akuntan. Akuntan diharapkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mampu untuk menggunakan software akuntansi dan *mobile devices* agar dapat memantau serta menganalisa laporan keuangan lebih mudah dan cepat.

Oleh sebab itu, akuntan dituntut untuk mampu memanfaatkan segala bentuk kemajuan teknologi informasi, agar tetap dapat memberikan informasi keuangan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tentunya peluang ini dapat dimanfaatkan oleh akuntan yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang sistem informasi.

Penelitian ini menguji apakah pengaruh *big data, cloud computing, software akuntansi, dan mobile devices* terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Alasan memilih akuntan karena peran akuntan dapat tergantikan jika akuntan tidak dapat beradaptasi dengan kemajuan sistem informasi saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh apakah akuntan telah siap dalam menghadapi kemajuan sistem informasi dalam revolusi industri 4.0. Peneliti berharap jika penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi mahasiswa akuntansi dalam memanfaatkan kemajuan sistem informasi saat ini.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menambahkan variabel-variabel yang belum digunakan sebelumnya. Peneliti menggunakan variabel pemanfaatan internet, software akuntansi, dan mobile devices. Variabel pemanfaatan internet meliputi pemanfaatan big data dan cloud computing. Selain itu, penelitian ini mengukur mengenai pengaruh variabel tersebut terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0 karena penelitian terdahulu belum membahas mengenai hal tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 yang didasarkan pada Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan Ajzen dan Fisbein (1980). TRA menjelaskan adanya reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Tujuan utama TAM adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaan komputer secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi (Davis et.al., 1989). TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku user terhadap sistem teknologi informasi baru. TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana user menerima sebuah sistem (Venkatesh dan Davis, 2000). Menurut model TAM, minat (*intention*) pengguna suatu sistem dipengaruhi oleh persepsi tentang kegunaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teknologi (*perceived usefulness*) dan persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi (*perceived ease of use*).

Pengembangan hipotesis

1. Hubungan Antara Pemanfaatan *Big Data* Dengan Kesiapan Akuntan Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Seorang akuntan perlu menyesuaikan diri dalam menghadapi kemajuan sistem informasi saat ini agar perannya tidak tergeser karena tidak dapat memberikan jasa yang dibutuhkan kepada perusahaan. Sari dan Yadyana (2017) melakukan penelitian yang menghasilkan kesimpulan bahwa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, maka kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan meningkat dan akan semakin baik. Salah satu bentuk pemanfaatan kemajuan teknologi informasi saat ini adalah dengan memanfaatkan internet. Dengan internet seorang akuntan dapat mencari, menyimpan, hingga membagikan data yang dimiliki kepada orang lain. Seluruh data yang telah tersimpan dalam internet disebut dengan *big data*. Oleh sebab itu, saat seorang akuntan memanfaatkan internet secara tidak langsung akuntan tersebut telah memanfaatkan *big data* dalam menjalankan tugasnya.

H1: *Big data* berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0

2. Hubungan Antara Pemanfaatan *Cloud Computing* Dengan Kesiapan Akuntan Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Saat seorang akuntan menggunakan internet, secara tidak langsung akuntan tersebut telah memanfaatkan *big data*. Sebab, seluruh data yang terdapat dalam internet secara otomatis akan tersimpan di dalam *big data*. Selain itu setiap data yang telah tersimpan di dalam *big data* dapat dibagikan kepada siapa pun dengan memanfaatkan teknologi *cloud computing*. Dengan *cloud computing* setiap orang dapat menyimpan dan membagikan data di mana pun dan kapan pun. Salah satu bentuk pemanfaatan sistem *cloud computing* adalah dengan hadirnya *cloud accounting*. Seorang akuntan dapat memanfaatkan *cloud accounting* agar akuntan tersebut dapat memberikan data keuangan secara *realtime*. *Cloud accounting* akan membantu pekerjaan seorang akuntan dalam melakukan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

H2: *Cloud computing* berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Hubungan Antara Pemanfaatan *Software* Akuntansi Dengan Kesiapan Akuntan Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Saat ini masih banyak perusahaan yang menggunakan *software* akuntansi berbasis desktop untuk membantu mereka dalam menyusun laporan keuangannya. Oleh karena itu, seorang akuntan diharapkan mampu untuk memanfaatkan *software* akuntansi, agar dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang digunakan oleh perusahaan tempat mereka bekerja (nanti). Dengan *software* akuntansi, seluruh laporan keuangan perusahaan akan lebih terintegrasi satu dengan lainnya.

H3: *Software* akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

4. Hubungan Antara Pemanfaatan *Mobile Devices* Dengan Kesiapan Akuntan Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0

Fungsi utama dari *mobile devices* adalah untuk meningkatkan mobilitas seseorang. Dengan *mobile devices*, siapa pun dapat melakukan pekerjaannya menjadi lebih cepat dan mudah. Salah satu bentuk *mobile devices* adalah *mobile banking*. Bagi seorang akuntan, *mobile banking* dapat dimanfaatkan untuk melakukan transfer maupun pembayaran lain menjadi lebih mudah dan cepat. Dengan memanfaatkan *mobile banking*, seorang akuntan dapat melakukan pembayaran dengan cepat ketika ada informasi mengenai tagihan di tempat mereka bekerja (nanti). Dengan fungsi dan penggunaannya yang mudah, *mobile banking* merupakan salah hal yang dibutuhkan saat ini.

H4: *Mobile Devices* berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa jurusan akuntansi. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan penulis. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta yang telah menempuh matakuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi. Variable dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *big data* dan *cloud computing*

Kombinasi antara teknologi dan aktivitas dari manusia dinamakan sistem informasi (SEBIS, 2011). Dengan kemajuan sistem informasi membuat setiap orang akan mendapatkan informasi ataupun data yang dibutuhkan dengan lebih mudah dan cepat. Hadirnya internet merupakan suatu bentuk kemajuan pada sistem informasi yang sering dimanfaatkan untuk membantu suatu pekerjaan menjadi lebih mudah. Secara natural, manusia akan senantiasa memanfaatkan fasilitas yang dimiliki atau didapat dalam melaksanakan tugas untuk menghemat waktu dan tenaga. Variabel yang digunakan sebagai berikut:

a. *Big Data*

Jenis *big data* dalam penelitian ini adalah *big data* operasional. Dimana *big data* akan menyediakan informasi yang dicari melalui halaman informasi (website) yang telah diinput atau disimpan oleh orang lain, sehingga data yang diperlukan akan mudah didapat. *Big data* dapat dikatakan berpengaruh ketika akuntan terbiasa mencari informasi, mengetahui cara mencari informasi, mengambil informasi, (akan) dapat memprediksi laporan keuangan, dan membagikan informasi laporan keuangan melalui *big data*

b. *Cloud Computing*

Jenis *cloud* dalam penelitian ini adalah Software As a Service (SaaS). SaaS akan menyediakan layanan aplikasi yang berbasis *cloud*, yang memiliki kemampuan untuk dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta dapat bertukar informasi dengan siapapun. *Cloud computing* dapat dikatan berpengaruh ketikan akuntan (akan) merasa kemudahan dari sistem *cloud* dan (akan) menyimpan data dalam *cloud*.

2. Pemanfaatan *Software* akuntansi

Software yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan sarana agar perusahaan dapat mengolah data menjadi lebih cepat. Perusahaan memanfaatkan *software* akuntansi untuk menghemat waktu dan biaya. Karena perusahaan tidak perlu menyediakan banyak pekerja untuk mencatat beragam kegiatan transaksi dalam perusahaan serta informasi yang diinput akan saling terhubung, sehingga pekerja lain (yang memiliki wewenang) juga dapat melihat aktivitas perusahaan. Untuk itu, akuntan perlu untuk menyesuaikan kemampuannya terhadap *software* akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan. *Software* akuntansi dikatakan berpengaruh ketika akuntan merasa jika mempelajari dan memiliki sertifikat *software* akuntansi itu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penting, merasakan kemudahan dari *software* akuntansi, dan mengetahui bagaimana bertransaksi menggunakan *software* akuntansi.

3. Pemanfaatan *mobile device*

Nilai utama dari *mobile device* merupakan kemudahannya dapat dibawa kemanapun. Sehingga pengguna akan mudah melihat, mencari, dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan tiap waktu. Dengan begitu, *mobile device* dimanfaatkan untuk mempercepat mobilitas. Contoh pemanfaatannya dengan penggunaan *mobile banking* telah banyak digunakan oleh nasabah bank agar dapat mempermudah bertransaksi. Dengan *mobile banking*, nasabah tidak perlu antre ke bank untuk melakukan pengiriman uang serta pembayaran tagihan. *Mobile devices* dikatakan berpengaruh ketika akuntan merasakan kemudahan, membutuhkan, dan telah menggunakan *mobile banking* dengan frekuensi yang tinggi.

Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Model analisis yang pertama adalah uji validitas dan uji reliabilitas yang kedua uji asumsi klasik, dan yang ketiga uji regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji validitas setiap item kuesioner adalah dengan cara membandingkan koefisien korelasi interval antara nilai skor jawaban setiap butir lebih besar dari nilai tabelnya berarti signifikan, yang berarti pula item kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya apabila nilai koefisien korelasi hitung lebih kecil dari nilai tabelnya berarti tidak signifikan yang bermakna tidak valid. Secara statistik, persamaan korelasi terhadap item-item pertanyaan akan dinyatakan valid jika r hitung > 0.3 maka pengujian indikator dinyatakan valid. Pada hasil yang telah dilakukan, dapat dikatakan jika seluruh item valid.

Uji reliabilitas yang digunakan yaitu teknik *cronbach's alpha*. Variabel atau *construct* dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6 . Semakin nilai alpanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing- masing variabel. Dari data yang peneliti kumpulkan, seluruh data dikatakan reliabel. Tabel di bawah ini adalah tabel untuk data yang sudah memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.1 Uji validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator Empirik	Validitas (<i>Corrected item – Total Corelation</i>)	Reliabilitas (<i>Cronbach's – Alpha</i>)
Big Data	BD1	0.358	0.691
	BD2	0.461	
	BD3	0.460	
	BD4	0.534	
	BD5	0.453	
Cloud Computing	CC1	0.680	0.865
	CC2	0.631	
	CC3	0.682	
	CC4	0.717	
	CC5	0.725	
Software Akuntansi	SA1	0.532	0.786
	SA2	0.370	
	SA3	0.659	
	SA4	0.635	
	SA5	0.864	
Mobile Device	MD1	0.709	0.843
	MD2	0.747	
	MD3	0.685	
	MD4	0.698	
	MD5	0.464	
Kesiapan Akuntan	KA1	0.362	0.613
	KA2	0.402	
	KA3	0.380	
	KA4	0.340	
	KA5	0.395	

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dengan uji one sample kolmogorov-smirnov test ditunjukkan dengan nilai kolmogorov-smirnov mempunyai nilai signifikan 0,107. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada penelitian tersebut diatas $\alpha = 5\%$ atau 0,05 ($0,107 > 0,05$). Hal ini berarti data yang ada pada semua variabel yang digunakan terdistribusi secara normal. Untuk hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Uji Normalitas

	Kolomogorov-Smirnov Z	Sig (2-tailed)
Residu	0,107	p > 0,05

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menunjukkan hasil uji linearitas variabel independen (*big data, cloud computing, software akuntansi, mobile device*) dengan dependen (kesiapan akuntan) dengan menggunakan parameter nilai *linearity*. Dari faktor tersebut dapat dilihat bahwa dari parameter *linearity* kedua hubungan yang terjadi bersifat linear karena nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa penyimpangan yang terjadi pada hubungan linear tersebut tidak signifikan. Tabel linearitas dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.3 Uji Linearitas

	Linearity	
	F	Sig.
<i>Big Data</i>	52.221	0,000
<i>Cloud Computing</i>	40.072	0,000
<i>Software akuntansi</i>	47.455	0,000
<i>Mobile Device</i>	53.357	0,000

c. Uji Multikolonieritas

Pada faktor *coefficients* menunjukkan nilai VIF yang dibawah 10 dan *tolerance* di atas 0,1 maka hal ini menunjukkan multikolonieritas tidak terjadi. Tabel *coefficients* dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas

Variabel	VIF	Tolerance
<i>Big Data</i>	0.621	1.611
<i>Cloud Computing</i>	0.482	2.073
<i>Software Akuntansi</i>	0.632	1.583
<i>Mobile Device</i>	0.779	1.283

d. Uji Heteroskedastisitas

Pada tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai sig pada setiap variabel independent $> 0,05$, maka dapat disimpulkan model penelitian terbebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tingkat signifikansi tabel *coefficients* di bawah ini:

Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Nilai Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	0.359	1.234	0.772
<i>Big Data</i>	0.000	0.065	0.997
<i>Cloud Computing</i>	-0.017	0,061	0.780
<i>Software</i> akuntansi	0.061	0,059	0.300
<i>Mobile Device</i>	0.007	0,040	0.855

3. Uji Regresi Linier Berganda

a. Uji Statistik T

Untuk menguji hipotesis di penelitian ini, digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	0.591	1.805
<i>Big Data</i>	0.359	0.096
<i>Cloud Computing</i>	0.023	0,090
<i>Software</i> akuntansi	0.324	0,086
<i>Mobile Device</i>	0.229	0,058

Dari data tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 0.591 + 0.359 X_1 + 0.023 X_2 + 0.324 X_3 + 0.229 X_4$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0.591 memiliki arti jika nilai dari variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) memiliki nilai 0 (nol), maka variabel dependen (Y) memiliki nilai 0.591 atau sama dengan nilai konstanta.
2. Variabel *big data* (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,359. Hal tersebut memiliki arti jika variabel lain (X_2, X_3 , dan X_4) serta konstanta tidak mengalami perubahan atau bernilai 0 (nol), maka nilai dari variabel dependen (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,366 setiap satu satuan X_1 .
3. Variabel *cloud computing* (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,023. Hal tersebut memiliki arti jika variabel lain (X_1, X_3 , dan X_4) serta konstanta tidak mengalami perubahan atau bernilai 0 (nol), maka nilai dari variabel terikat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,023 setiap satu satuan X_2 .
4. Variabel *software* akuntansi (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,324. Hal tersebut memiliki arti jika variabel lain (X_1, X_2 , dan X_4) serta konstanta tidak mengalami perubahan atau bernilai 0 (nol), maka nilai dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel terikat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,324 setiap satu satuan X_3 .

5. Variabel *mobile devices* (X_4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,229. Hal tersebut memiliki arti jika variabel lain (X_1 , X_2 , dan X_3) serta konstanta tidak mengalami perubahan atau bernilai 0 (nol), maka nilai dari variabel terikat (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,229 setiap satu satuan X_4 .

b. Uji F Statistik

Uji nilai F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pengujian hipotesis uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat terikat. Hasil uji nilai F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Uji F

Model	F	Sig.
<i>Big Data, Cloud Computing, Software Akuntansi, Mobile Device</i>	29.471	0.000

Dari tabel diatas dapat simpulkan bahwa model regresi yang diajukan yaitu peran *Big Data, Cloud Computing, Software Akuntansi, Mobile Device* terhadap kesiapan akuntan diterima $p < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Dengan kata lain terdapat peran yang signifikan antara *Big Data, Cloud Computing, Software Akuntansi, Mobile Device* terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

c. Uji Statistik T (Parsial)

Hasil uji t pada table koefisien menunjukkan hipotesis tiga variabel independen dapat diterima dan satu hipotesis variabel independen ditolak. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji T

Parameter	Koefisien Beta	t	Sig.
Konstanta		0.328	0.744
<i>Big Data</i>	0.314	3.751	0.000
<i>Cloud Computing</i>	0.025	0.258	0.797
<i>Software Akuntansi</i>	0.311	3.750	0.000
<i>Mobile Device</i>	0.292	3.914	0.000

Dari hasil hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa *big data, software akuntansi, dan mobile device* memiliki signifikan < 0.05 , maka secara signifikan berpengaruh terhadap kesiapan akuntan. *Big data* dan *mobile device*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat mempengaruhi kesiapan akuntan karena saat ini, akuntan secara tidak langsung telah memanfaatkannya dengan frekuensi yang relatif tinggi agar dapat memperoleh informasi serta bertransaksi lebih cepat. Akuntan cenderung memanfaatkan sesuatu yang dianggapnya akan memberikan kemudahan dan memberikan mobilitas yang realtif tinggi. Saat ini, akuntan telah memahami kelebihan serta bagaimana melakukan transaksi menggunakan *software* akuntansi, dengan memanfaatkan *software* akuntansi akuntan merasa dimudahkan dalam melihat maupun melakukan transaksi karena seluruh data telah terhubung satu dengan lainnya. Sedangkan *cloud computing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan akuntan karena memiliki nilai sig > 0.05 yaitu 0.797. Meskipun *cloud computing* dapat diakses di mana pun dan kapan pun, namun penggunaanya masih belum banyak. Responden lebih banyak memanfaatkan *big data* saat menggunakan internet dibandingkan *cloud computing* dalam fungsinya sebagai Software As a Service (SaaS). Selain itu, penggunaan *cloud accounting* belum banyak digunakan oleh akuntan. Itu mengapa *cloud computing* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan akuntan.

d. Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi pada kolom *adjusted R square* menunjukkan nilai 0.51. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mampu menerangkan variabel dependen kesiapan akuntan sebesar 51%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel *summary model* di bawah ini:

Tabel 4.9 Tabel R Square

Parameter	Standardized Beta	Zero Order	(Standardized Beta * Zero Order * 100%)	(Rsquare * 100%)
<i>Big Data</i>	0.314	0.564	18%	51%
<i>Cloud Computing</i>	0.025	0.509	1%	
<i>Software Akuntansi</i>	0.311	0.536	17%	
<i>Mobile Device</i>	0.292	0.534	6%	

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji empat hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. H1: Pemanfaatan *big data* berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *big data* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.6, nilai koefisien regresi pada variabel pemanfaatan *big data* bertanda positif dan nilainya tidak sama dengan 0 (nol) yaitu sebesar 0,359. Sedangkan berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, variabel pemanfaatan *big data* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.8, variabel pemanfaatan *big data* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan jika saat ini responden telah memanfaatkan *big data* sebagai media untuk mencari maupun berbagi informasi. Karena saat ini responden telah terbiasa untuk mencari informasi melalui internet, sementara seluruh data yang ada pada internet dapat secara otomatis tersimpan dan dibagikan kepada orang lain melalui *big data* di dalamnya. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kesiapannya dalam menghadapi revolusi industri 4.0, responden perlu mempelajari lebih dalam tentang *big data*. Tidak hanya sekedar sebagai media mencari dan berbagi informasi saja, tetapi juga sebagai media untuk menganalisis data yang kompleks. Ini, akan memberikan nilai lebih bagi responden saat berkerja nanti.

2. H2: Pemanfaatan *cloud computing* berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *cloud computing* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.6, nilai koefisien regresi pada variabel pemanfaatan *cloud computing* bertanda positif dan nilainya tidak sama dengan 0 (nol) yaitu sebesar 0,023. Sedangkan berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, variabel pemanfaatan *cloud computing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.8, variabel pemanfaatan *big data* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,797 < 0,05$). Hal ini menunjukkan jika responden telah memanfaatkan *cloud computing* sebagai media penyimpanan dan pengelolaan data (Software as a Services / SaaS) walaupun pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini dapat terjadi karena responden merupakan seorang mahasiswa, sehingga responden hanya tahu manfaat dari sistem *cloud* saja. Responden belum melakukan secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

langsung bagaimana mengelola keuangan menggunakan sistem *cloud* (*cloud accounting*). Agar responden lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi revolusi industri 4.0, perlu adanya pelatihan mengenai cara mengelola keuangan dengan memanfaatkan sistem *cloud* (*cloud accounting*) Karena dengan begitu, akuntan dapat merasakan manfaat jika mengelola keuangan dengan menggunakan sistem *cloud* (*cloud accounting*) secara langsung.

3. H3: Pemanfaatan *software* akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *software* akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.6, nilai koefisien regresi pada variabel pemanfaatan *software* akuntansi bertanda positif dan nilainya tidak sama dengan 0 (nol) yaitu sebesar 0,324. Sedangkan berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, variabel pemanfaatan *software* akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.8, variabel pemanfaatan big data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Yadnyana (2017), jika kecanggihan teknologi (diwakilkan oleh penggunaan komputer untuk melakukan transaksi dengan *software* akuntansi) berpengaruh positif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan jika responden telah memiliki pengalaman bagaimana melakukan transaksi menggunakan *software* akuntansi. Reponden juga mengetahui segala kemudahan jika melakukan transaksi menggunakan *software* akuntansi.

4. H4: Pemanfaatan *mobile devices* berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *mobile devices* memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.6, nilai koefisien regresi pada variabel pemanfaatan *mobile devices* bertanda positif dan nilainya tidak sama dengan 0 (nol) yaitu sebesar 0,229. Sedangkan berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan, variabel pemanfaatan *mobile devices* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Dapat dilihat pada tabel 4.8, variabel pemanfaatan big data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn Kutluk, Donmez, Gulmez, dan Terziouglu (2015) jika *mobile devices* akan membantu responden mereka dalam melakukan studi mereka di mana saja. Hal ini menunjukkan jika dengan *mobile devices* akan memudahkan mereka dalam membantu urusan mereka. Dalam penelitian ini penggunaan *mobile devices* diwakilkan dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

fitur *mobile banking*. Penelitian ini menunjukkan jika responden telah memanfaatkan fitur *mobile banking* untuk melakukan transaksi tertentu (tidak mengharuskan datang ke bank). Karena saat ini hampir semua orang telah menggunakan *smartphone* untuk meningkatkan mobilitas mereka. Dengan demikian, hadirnya sistem *mobile banking* akan sangat membantu dalam melakukan transaksi agar lebih mudah, cepat, dan dapat dilakukan di mana pun.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem informasi berpengaruh terhadap kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Setelah dilakukan penelitian, pengolahan, dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh variabel bebas (*big data*, *cloud computing*, *software akuntansi*, dan *mobile device*) memiliki pengaruh positif terhadap terhadap variabel terikat (*kesiapan akuntansi*). Variabel bebas (*big data*, *software akuntansi*, dan *mobile device*) mampu mempengaruhi variabel terikat (*kesiapan akuntan*) secara signifikan. Hal ini terjadi karena akuntan telah memanfaatkan variabel bebas (*big data*, *software akuntansi*, dan *mobile device*) secara langsung dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Sedangkan variabel bebas (*cloud computing*) menunjukkan jika tidak mempengaruhi variabel bebas (*kesiapan akuntan*) secara signifikan. Hal ini dapat terjadi karena akuntan hanya mengetahui manfaat dari variabel bebas (*cloud computing*) saja, namun belum memanfaatkannya secara langsung dalam menghadapi revolusi industri 4.0.
2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *big data*, *cloud computing*, *software akuntansi*, dan *mobile device* mempengaruhi variabel kesiapan akuntan sebesar 51%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel *leverage*, *likuiditas*, dan *free cash flow* berpengaruh terhadap kualitas laba. . Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017. Hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari kendala yang terjadi di lapangan, sehingga menimbulkan keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Kurangnya sumber dari dalam maupun luar negeri sehingga referensi teori menjadi terbatas. Hal tersebut terjadi karena memang hingga saat ini masih jarang yang membahas mengenai pengaruh sistem informasi yang berkaitan dengan kesiapan akuntan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Rata-rata akuntan yang menjadi responden masih memanfaatkan teknologi sebagai sarana mencari data dan berinteraksi dengan orang lain. Responden belum memiliki pengalaman yang cukup dalam memanfaatkan teknologi secara khusus dalam bidang akuntansi.

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kesiapan akuntan, peneliti ingin mengajukan saran dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti mengimbau kepada akuntan agar kedepannya dapat memanfaatkan teknologi agar kemampuannya dapat terus berkembang dan tidak tertinggal, serta dapat mempermudah pekerjaan akuntan.
2. Dalam penelitian ini, seluruh variabel bebas menyumbang 51% dari keseluruhan variabel independen, artinya masih terdapat 49% variabel-variabel bebas lain yang belum diketahui dan teliti secara ilmiah mempengaruhi kesiapan akuntan dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti memberi saran untuk menambahkan variabel-variabel lain agar data yang terkumpul menjadi lebih valid dan reliabel.

Daftar Pustaka

- Ali, Syaiful. 2019. Revolusi industri 4.0 dan Dampaknya Terhadap Pendiidkan Akuntansi di Indonesia. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Appelbaum, D., Kogan A., Vasarhelyi, M. A. (2017). Big data and analytics in the modern audit engagement: research needs. American Accounting Association, 36 (4): 1-27. (APA style)
- Ashton, Kevin. 2009. That “Internet of Things” Thing. RfID Journal, 22: 97-114. (MLA style)
- Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Beyer, M. A. and L. Douglas. (2012). The Importance of 'Big Data': A Definition. Gartner. <https://www.gartner.com/doc/2057415/importance-big-data-definition>. Diakses 17 Mei 2019.
- Collins, Lauren and Ellis, Scott R. (2015). *Moile Devices (Tools and Technologies)*. Boca Raton: CRC Press
- Davenport TH. Big data @ work: dispelling the myths, uncovering the opportunities. Boston Massachusetts: Harvard Business Review Press; 2014. 228 p. (APA style)
- Davis, M. (1986). A Technology of Acceptance Model for Empirically testing new-end user information system: Theory and Result. Massachusetts, USA: Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fattah, Hanif A. 2007. *Analisi dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersain Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS (Third Edit)*. California: SAGE Publisher. <https://doi.org/10.1111/insr.12011> 21. Diakses 1 Juli 2019.
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., Barvayeh, E. (2011). The impact of Information Technology (IT) on modern accounting systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28: 112 – 116. (APA style)
- Ghozali, I. (2013). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- J, C. C. (1999). How to select the right accounting software. *Journal of Accountancy*, 188(4), 67-77. (APA style)
- Kutluk, F. A., Donmez, A., Gulmez, M., Terzioglu, M. (2015). A Re-Research About Usage of Mobile Devices in Accounting Lessons. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197: 57 – 66. (MLA style)
- Laudon, Kenneth C., dan Laudon, Jane P. (2007). *Management Information System*, 10th ed. Jakarta: Salemba Empat
- Lewis, Grace A. 2012. *The Role of Standards in Cloud Computing Interoperability*. Pittsburgh: Carnegie Mellon University.
- Manna, L. L. 2016. Top Three Technology Trends with The Biggest Impact on Companies. Digitalist by SAP.
- Nunnally. (1969). *Using Mutivariate Statistics*. New York: Harper Collin.
- Samuel. 2019. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Manajemen Sistem Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individu Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Kabupaten Samosir. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14015>. Diakses 28 Mei 2019.
- Sari, Tiara P. I. A. K. dan Yadnyana, I. K. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18: 1635-1662.
- Sayekti, Fran dan Putarta, Pulasna. 2016. Penerapan *Technology Acceptance Model (TAM)* dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 9. No. 3. (MLA style)
- Schwab, K. (2017). *The fourth industrial revolution*. Switzerland: World Economic Forum.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tananjaya, Venia Agustines. 2012. Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Terhadap Keberhasilan Implementasi Software Akuntansi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Fakultas Bisnis Unika Widya Mandala.
- Venkatesh, Viswanath and Davis F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Management Wijaya, Wayan M. 2019. Teknologi Big Data: Sistem Canggih di Balik Google, Yahoo!, Facebook, IBM. Bali: NilaCakra.
- Science 46(2):186-204. <http://dx.doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>. Diakses 22 Juli 2019.
- <https://mobnasesemka.com/apa-itu-industri-4-0/> (17 Maret 2019)
- https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/618/jbptunikompp-gdl-muhamadrif-30876-10-unikom_m-3.pdf (2019)
- <https://kemenperin.go.id/artikel/17432/Industri-4.0-Solusi-Peningkatan-Daya-Saing-Indonesia> (17 Maret 2019)
- <https://blogs.gartner.com/doug-laney/files/2012/01/ad949-3D-Data-Management-Controlling-Data-Volume-Velocity-and-Variety.pdf> (26 Juli 2019)
- <https://ristekdikti.go.id/kabar/menristekdikti-profesi-akuntan-harus-beradaptasi-dengan-revolusi-industri-4-0/> (17 Maret 2019)

